

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah merupakan suatu rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis berdasarkan pedoman, untuk mendapatkan pemecahan masalah dan mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan langkah-langkah yang serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu Prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Menurut Lincoln dan Guba, sebagaimana dikutip oleh Lexy J.Moleong bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahaminya jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrumen yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Analisis secara induktif.
4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
5. Penelitian bersifat deskriptif.
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989)

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993)

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian lapangan, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subject, satu keadaan tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti bagaimana konsep keluarga harmonis dalam perkawinan beda agama. Peneliti juga akan menggali kembali bagaimana perkawinan beda agama bisa selalu sakinah dan harmonis walaupun itu dalam keyakinan yang berbeda.

Pendekatan kualitatif dipilih peneliti, karena peneliti langsung terjun ke lapangan; melihat realita pasangan suami istri dalam menjalin hubungan keluarga yang harmonis mekipun beda keyakinan. Peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa informan yang dianggap representatif untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Diantara para informan tersebut adalah pasangan suami istri yang beda agama yang mana dapat memperoleh informasi secara detail tentang bagaimana cara agar hubungan tetap harmonis meskipun beda keyakinan (agama).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.

Peneliti akan mendatangi beberapa narasumber tersebut. Hal tersebut dimaksudkan, agar peneliti dapat mengetahui bagaimana pasangan suami istri yang beda agama dapat hidup rukun harmonis serta sakinah.

---

<sup>3</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada, 1996)

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi objek dalam penelitian ini dilakukan di Desa Baye Kec. Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ditempat tersebut karena sangat berhubungan dengan objek dan permasalahan yang diteliti.

### **D. Sumber Data**

Menurut Suharsini Arikanto sumberdata adalah subjek dimana data dapat diperoleh.<sup>4</sup> Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap lebih mengetahui secara jelas masalah yang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang data dalam bentuk tertulis maupun tindakan.

Lofland mengemukakan bahwa sumber dan utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Dalam hal ini yang digunakan peneliti ada dua macam sumber data, yaitu:

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang diambil dari hasil wawancara.<sup>6</sup>

Data primer yang menjadi fokus penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah bagaimana konsep keluarga harmonis dalam pasangan suami istri beda agama.

---

<sup>4</sup> Ibid.,

<sup>5</sup> Ibid.,

<sup>6</sup> M. Hariwijaya, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Platinum, 2013)

## 2) Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh berasal dari buku-buku dan bahan-bahan yang berhubungan dengan bahan hukum primeryang dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu yang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Data sekunder merupakan data pendukung untuk melengkapi data primer, seperti gambaran umum lokasi penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka penelitian dalam menumpulkan dan menggunakan metode.

### 1. Metode Wawancara/ Interview

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup> Dalam hal ini penelitian akan melakukan metode wawancara baik secara terstruktur ataupun wawancara tidak terstruktur. Berikut pembagian wawancara tersebut.

#### a. Wawancara tidak terstruktur

- 1) Merupakan langkah persiapan wawancara terstruktur
- 2) Pertanyaan yang diajukan merupakan upaya menggali isu awal
- 3) Sifat pertanyaan spontan

---

<sup>7</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009)

<sup>8</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)

Pada wawancara tidak struktur, peneliti akan berusaha mengembangkan ide-ide pertanyaan secara langsung dan spontan. Apapun yang ada dibenak peneliti, seketika itu akan ditanyakan kepada narasumber. Adapun hasilnya, tetap akan dicatat sebagai bahan data yang diperlukan untuk mengisi hasil laporan.

b. Wawancara Terstruktur

Pertanyaan sudah dirancang data/ informasi apa yang dibutuhkan metode wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur diatas digunakan untuk memperoleh data tentang konsep keluarga harmonis dalam perkawinan beda agama. Wawancara tersebut akan dilakukan secara mendalam, dan bilamana terpadat pertanyaan yang muncul tiba-tiba sewaktu melakukan wawancara, maka akan selalu ditulis dan disusun dengan baik.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat tentang konsep keluarga harmonis dalam perkawinan beda agama. Peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berasal dari berbagai macam bentuk media cetak, yang mana berkaitan dengan penelitian tersebut. Hal tersebut digunakan untuk mendukung dan sebagai penguat akan dokumentasi-dokumentasi penelitian yang akan diteliti.

---

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*

## F. Analisa Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang konsep harmonis pada pasangan suami istri yang berbeda keyakinan (Agama) dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Peneliti disini berusaha menyusun atas data-data yang telah ditemukan. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskripsi yang baik. Teknik analisi data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis da aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data redaction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau datar kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memilah-milah bagian-bagian materi yang akan diteliti. Hal tersebut untuk mempermudah langkah-langkah penelitian di kemudian hari.

2. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti berusaha menyajikan data hasil temuan, berupa kenyataan yang ada di lapangan, peneliti tidak merekayasa akan data yang diperolehnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>10</sup> Pada bagian ini merupakan bab terakhir di dalam penelitian, dimana peneliti akan mengumpulkan segala sesuatu hasil temuan berdasarkan dokumen-dokumen yang telah didapat sebelumnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data Dalam penelitian ini ditentukan dalam menggunakan kriteria kredibilitas atau derajat kepercayaan. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Dalam hal ini peneliti langsung melakukan observasi di lapangan; melihat situasi dan kondisi yang ada yaitu sebagaimana Semestinya.

---

<sup>10</sup>. Noeng Muhajir, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti berusaha meneliti dengan cermat dan seksama; peneliti akan meneliti secara detail tiap-tiap sudut pasar yang dianggap merupakan data yang diperlukan.

## 3. *Triangulasi*

*Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>11</sup> terdapat empat jenis triangulasi yaitu:

- 1) Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang akan handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan Wawancara terstruktur. Atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai persepsi atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

---

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-179

Dengan demikian, Jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

- 2) *Triangulasi* antara peneliti dilakukan dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
- 3) *Triangulasi* Sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis arsip dokumen sejarah catatan resmi catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
- 4) Terakhir adalah *triangulasi* teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan persepsi teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert Judgment ketika

membandingkan temuannya dengan persepsi tentunya, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.<sup>12</sup>

#### H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap sebelumnya kelapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fakta penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengupayakan agar sebelum terjun ke lapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data. Pada situasi tersebut peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan.
3. Tahap analisis data meliputi analisis data penafsiran data pengecekan keabsahan data dan memberikan makna. Pada tahap tersebut, peneliti sudah memulai untuk membandingkan hasil temuan dengan suatu teori yang ada, yang mana kemudian disikapi dengan menganalisis data tersebut, sampai pada akhirnya Memberikan suatu makna data yang yang diperoleh.
4. Tahapan penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti sudah mulai menyusun laporan hasil dari pengamatan dan analisis yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbingnya, untuk disikapi selanjutnya.

---

<sup>12</sup> Mudjia Rahardjo, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Kampus Maulana Malik Ibrahim Malang*, 8 November 2019